



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 4 Nomor 5 Oktober 2022 Halaman 7357 - 7362

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar PJOK

Andika Yudhistira^{1✉}, Hendri Neldi², Padli³, Wilda Wilis⁴

Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail : andikayudhistira78@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa PJOK di MTs N 2 Sungai Penuh pada aspek kognitif, psikomotor dan afektif masih menjadi kendala dalam pembelajaran PJOK di MTs N 2 Sungai Penuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar PJOK. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis jalur (*Path Analysis*). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTs N 2 Sungai Penuh yang berjumlah 194 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 66 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dengan mengukur hemoglobin siswa, status gizi siswa, dan pengisian angket peran orang tua oleh orang tua siswa yang menjadi sampel penelitian. Mengukur hasil belajar PJOK adalah dengan nilai ulangan mingguan yang digunakan pada saat penelitian (semester 2 tahun ajaran 2021/2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK sebesar 16,24%..

Kata Kunci: Peran orang tua, hasil pembelajaran PJOK.

Abstract

The low learning outcomes of PJOK students in MTs N 2 Sungai Penuh in cognitive, psychomotor and affective aspects are still a problem in learning PJOK at MTs N 2 Sungai Penuh. The purpose of this study is to reveal the effect of Parent's Role on PJOK Learning Outcomes. This research method is quantitative by using a path analysis approach (Path Analysis). The population of this research is all students of MTs N 2 Sungai Penuh is that totaling 194 people. The sampling technique was carried out by random sampling, with a total sample of 66 student. Data were collected by observing with measuring the hemoglobin of students, nutritional status of students, and filling out a questionnaire on the role of parents by the parents of students who were the sample in the study. Measure PJOK learning outcomes is that with weekly test scores were used at the time of the research (2nd semester of the 2021/2022 academic year). The results of the research show that parent's role has a direct effect on PJOK learning outcomes by 16,24%.

Keywords: Parent's role, PJOK Learning Outcomes.

Copyright (c) 2022 Andika Yudhistira, Hendri Neldi, Padli, Wilda Wilis

✉ Corresponding author :

Email : andikayudhistira78@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.2322>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama pembentukan generasi penerus bangsa. Salah satu upaya untuk mewujudkan bentuk manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani adalah dengan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan media mendorong pertumbuhan fisik, perkembang kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah, warga sekolah menginginkan siswa mampu mempunyai pengetahuan bagus, mempunyai kepribadian yang baik, keterampilan yang baik serta kesehatan dan kebugaran jasmanai yang bagus. Dengan kata lain, siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

Pembelajaran PJOK berjalan dengan sukses dan lancar apabila memenuhi beberapa unsur antara lain : guru, orang tua, peserta didik, kurikulum, serana dan prasarana, tujuan metode, lingkungan, yang mendukung dan penelitian (Suryobroto, 2004:1). Proses belajar mengajar pada prinsipnya merupakan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik yang terjadi pada dunia pendidikan lebih khusus pada bidang studi PJOK. Proses belajar mengajar yang baik yang nantinya akan membuahkan hasil belajar yang baik pula.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai berbentuk angka maupun deskripsi yang didapat oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Dalam kurikulum 2013 penilaian hasil belajar dilihat dari berbagai aspek yang terdiri dari beberapa KI yaitu KI-1 untuk kompetensi intin sikap spiritual, KI-2 untuk kompetensi inti sikap sosial, KI-3 untuk kompetensi inti pengetahuan, dan KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar tentu berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, motivasi, minat, kebugaran jasmani dan sebagainya, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, dukungan orang tua, lingkungan sosial, fasilitas belajar, proses pembelajaran yang menarik faktor ekonomi dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs N 2 Sungai penuh pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 203 orang jumlah siswa MTs N 2 Sungai Penuh dari 12 kelas terdapat 115 orang siswa yang hasil belajarnya dibawah Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) dimana 6 orang siswa dikategorikan sangat rendah, 35 orang siswa dikategori rendah dan yang berada dikatagori sedang sebanyak 74 orang siswa, keadaan tersebut tentu menjadi tantangan bagi guru PJOK supaya hasil belajar siswa dapat lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru serta pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran PJOK dalam upaya memaksimalkan hasil belajar PJOK siswa untuk kedepannya.

Kualitas belajar mengajar lebih dipandang semata-mata dari peran dan posisi guru. Perlu disadari bahwa kualitas pembelajaran ditentukan banyak perihal guru adalah salah satunya. Perihal lain yang ikut berperan adalah tenaga masyarakat, lingkungan dan peserta didik serta orang tua. Hal tesebut perlu dipahami oleh masyarakat terutama orang tua dan guru untuk membantu proses pertumbuhan anak-anak, pembinaan, pelatih olahraga masyarakat untuk dapat membantu mencapai derajat sehat dan bugar serta mampu mengoptomalkan pengembangan prestasi peserta didik.

Orang tua dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar PJOK peserta didik. PJOK merupakan mata pelajaran yang sekaligus penunjang aktivitas fisik peserta didik, sering kali kurang mendapat perhatian dari orang tua, PJOK sampai sekarang masih dianggap hanya sebagai mata pelajaran yang tidak

terlalu penting, padahal lebih dari itu, PJOK selain memiliki peranan penting dalam peningkatan kemampuan kognitif, psikomotor maupun afektif peserta didik, PJOK juga memiliki fungsi dalam rangka tumbuh kembang anak serta pendukung aktivitas jasmani anak. Selain itu peranan orang tua dalam bentuk dukungan dan motivasi kepada peserta didik juga sangat penting. Dukungan orang tua berperan untuk mengarahkan dan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa tetap termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat diperlukan dalam perkembangan mental peserta didik. Bagaimana lingkungan keluarga berperan dalam membatasi dan mengarahkan setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama di rumah dan juga bagaimana orang tua dapat memberikan perhatian kepada anaknya. Selain itu lingkungan sosial, percaya diri, kompetensi guru dan ketersediaan sarana dan prasarana juga memiliki peranan yang cukup penting dalam menentukan hasil belajar PJOK.

Darling (dalam Thalib, 2010:69) menjelaskan peran orang tua terhadap perkembangan anak bahwa pengasuhan orang tua memberikan kontribusi utama terhadap sosialisasi anak, independensi, kematangan, kontrol diri, kemandirian, keingintahuan, persahabatan, orientasi berprestasi, dan nilai-nilai personal. Menurut Slameto (2010) Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua yaitu: Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

Willis (2011:174) menyatakan minat orang tua terhadap pendidikan sangat penting, jika minat orangtua untuk menyekolahkan anak sangat besar, maka kemungkinan anaknya akan sekolah tinggi. Dukungan orang tua sangat mempengaruhi dalam mewujudkan cita-cita anak, karena pada umumnya siswa masih tergantung pada kedua orang tua, baik itu dukungan moril maupun materil. Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik formal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan anak-anaknya. Sumber utama semangat dan kemauan anak untuk melakukan apapun baik di lingkungan sekolah maupun diluar jam sekolah.

Selain itu, Graha (2007:15) menjelaskan Orang tua bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan anak karena: (1) anak adalah anugerah Tuhan kepada orang tua, (2) anak mendapatkan pendidikan pertama kali dari orang tua, dan (3) orang tua adalah yang paling mengetahui karakter anaknya. Jadi, orang tua sangat berperan dalam keberhasilan pendidikan siswa, karena pendidikan pertama kali didapatkan dari orang tua, dengan demikian, orang tua berpengaruh pada pendidikan anak-anak mereka dengan memberikan dukungan yang menurut orang tua cocok untuk keberhasilan anak-anaknya.

Menurut Hamdu dan Agustina (2011:82) salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi, dengan adanya motivasi siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Motivasi dan persepsi orang tua terhadap anak mengenai mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang disampaikan orang tua kepada anaknya akan melekat dipikiran sehingga memungkinkan anak tersebut memiliki persepsi tentang pentingnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

Peran orang tua tidak berhenti sampai disitu, selaku orang tua juga harus memperhatikan makanan dan asupan yang dikonsumsi anak. Menurut Soekanto (2004 :23) Bentuk peran dan dukungan orangtua yang bersifat materil terutama pada pemenuhan kebutuhan anak yang berupa pemenuhan kebutuhan gizi dan sarana prasarana yang memadai. Pemenuhan kebutuhan gizi setiap anak tentu berbeda-beda untuk dikonsumsi sebelum beraktivitas. Untuk itu makanan yang dikonsumsi setiap hari hendaknya makanan yang tinggi karbohidrat untuk memberi bahan bakar dan mengisi kembali otot setelah beraktivitas sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua siswa terhadap hasil belajar PJOK siswa, penelitian ini dilakukan di MTs N 2 Sungai Penuh melalui penyebaran angket peran orang tua, kegunaan hasil penelitian ini antara lain: 1) Bagi penulis, sebagai sumbangan pemikiran, mengembangkan pengetahuan dan pengalaman dalam hal penelitian, 2) Bagi orang tua siswa, dapat mengetahui bagaimana gambaran pengaruh peran orang tua siswa terhadap pencapaian hasil belajar PJOK siswa, 3) Bagi guru PJOK, menjadi informasi

mengenai pentingnya peran orang tua terhadap hasil belajar PJOK siswa agar dapat Menyusun strategi belajar yang lebih baik dan memberi pemahaman kepada orang tuasiswa, 4) Sebagai dasar penelitian lanjutan berkenaan dengan factor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar PJOK.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasi asosiatif kausa. Penelitian ini bertempat di MTs N 2 Sungai Penuh dan dilakukan pada tanggal bulan November 2021. Adapun sampel penelitian berjumlah 66 orang diambil dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu siswa kelas VII, VIII, dan IX. Data penelitian ini terdiri dari data hasil belajar PJOK yang menggunakan nilai rata-rata ulangan mingguan pada saat penelitian dan data peran orang tua yang dikumpulkan melalui penyebaran angket peran orang tua (angket dengan skala *Guttman*). kepada orang tua siswa ang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis jalur (*path analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil belajar PJOK siswa MTs N 2 Sungai penuh. Data hasil belajar dikumpulkan melalui nilai rata-rata ulangan mingguan siswa (42 orang). Hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan mingguan PJOK semester 1 tahun ajaran 2021/2022. Pengkategorian hasil belajar mengacu pada pengkategorian nilai secara umum berdasarkan evaluasi hasil belajar yang disusun oleh tim kemendikbud. Terdapat 5 skala penilaian, distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa dengan jumlah siswa sebanyak 66 orang siswa. dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PJOK Siswa

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
≥ 80	Sangat Tinggi	23	34,8%
60 – 79	Tinggi	37	56,1 %
40 – 59	Sedang	6	9,1%
20 – 39	Rendah		
< 20	Sangat Rendah		
Jumlah		66	100%

Berdasarkan hasil data yang telah dikemukakan di atas, maka didapatkan bahwa sebanyak 23 orang siswa atau 34,8% dari sampel berada dikategori nilai sangat tinggi yaitu dengan nilai ≥ 80 , sebanyak 37 orang siswa atau sebesar 56,1% dari sampel berada pada kategori nilai yang tinggi yaitu pada interval nilai 60-79, dan sebanyak 6 orang siswa atau sebesar 9,1% dari sampel berada pada kategori nilai yang sedang yaitu berkisar 40-50.

Hasil selanjutnya adalah data peran orang tua yang diperoleh dari penyebaran angket peran orang tua. Berdasarkan butir-butir pernyataan yang termuat dalam instrumen peran orang tua yang berjumlah 18 butir, maka skor maksimal yang didapatkan adalah 90 dan skor minimal 18. Hasil angket peran orang tua siswa MTs N 2 Sungai Penuh sampe (n = 66) dijabarkan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data peran orang tua siswa

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
78-90	Sangat Baik	8	12,12 %
63-77	Baik	46	69,69 %
48-62	Cukup	10	15,15 %
33-47	Kurang	2	3,03 %

18-32	Sangat Kurang		
Jumlah		66	100 %

Tabel di atas menunjukkan data peran orang tua siswa, sebanyak 66 orang sampel didapatkan skor tertinggi adalah 83 berada pada interval nilai 78-90 dengan kriteria sangat dan skor terendah adalah 46 berada pada interval 33-47 kriteria kurang. Pada interval nilai 78-90 sebanyak 8 orang dengan persentase 12,12 % dengan kriteria sangat baik, pada interval nilai 63-77 sebanyak 46 orang siswa dengan persentase 69,69%, interval nilai 48-62 sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 15,15% dan pada interval nilai 33-47 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 3,03%.

Data hasil belajar PJOK dan peran orang tua terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat yang bertujuan untuk mengetahui normalitas, homogenitas varians dan linearitas data. Hasil uji analisis prasyarat masing-masing uji adalah pada uji normalitas nilai signifikansi sebesar 0.076 pada data peran orang, signifikansi 0.200 pada data hasil belajar, dan signifikansi sebesar 0.200 data peran orang tua terhadap hasil belajar, masing-masing nilai signifikansi > 0.05 yang dapat diartikan bahwa data terdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.711 pada data peran orang tua terhadap hasil belajar, dimana $0.711 > 0.05$ yang artinya varian data homogen. Uji linearitas menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.055 yang lebih besar dari 0.05 yang berarti data peran orang tua juga linear terhadap data hasil belajar PJOK siswa, sehingga dari hasil uji prasyarat analisis maka dapat dilanjutkan dengan uji analisis jalur (*path analysis*).

Uji analisis jalur yang dilakukan peran orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y) didapatkan bahwa hasil koefisien jalur $pyx_1=0,403$. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, diperoleh nilai (sig) = 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas $\alpha = 0,05$. Nilai $0,001 < 0,05$ maka hal ini berarti koefisien analisis jalur signifikan. Jadi, peran orang tua berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK. Peran orang tua terhadap hasil belajar PJOK adalah sebesar 16,24%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Pada hasil perhitungan analisis jalur, ditemukan bahwa terdapat pengaruh langsung peran orang tua (X1) terhadap hasil belajar (Y) Siswa ($pyx_1= 0,403$ atau 16,20% serta nilai (sig) = 0,001, yang lebih kecil dari nilai probabilitas (α) = 0,05. Ternyata jalur pengaruh langsung peran orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah terbukti dan dapat diterima. Hasil pengujian tersebut sesuai dengan kajian teori, kerangka teoritik serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, hasil penelitian ini dapat diterima kebenarannya secara empiris. Menurut Sarwono (2016:138) keluarga merupakan lingkungan primer hampir setiap individu, sejak ia lahir sampai datang masanya ia meninggalkan rumah untuk membentuk keluarga sendiri.

Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar PJOK siswa berdasarkan angket peran orang tua yang telah disebar kepada orang tua siswa MTs N 2 Sungai Penuh meliputi 4 aspek yaitu perhatian, gizi, lingkungan, serta sarana dan prasana yang disediakan orang tua dalam mendukung siswa untuk berprestasi dan memperoleh hasil belajar PJOK yang baik di sekolah. Persentase sebesar 16,20% menunjukkan nilai yang cukup besar untuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar PJOK siswa, sehingga peran orang tua adalah salah satu faktor yang amat penting dalam menunjang pembelajaran PJOK dan hasil belajar PJOK siswa yang lebih baik. Dengan penelitian ini diharapkan baik orang tua maupun guru dapat menyadari serta mengimplikasikan dengan semaksimal mungkin peran orang tua dalam proses belajar PJOK siswa.

Peranan dan keterlibatan orangtua yaitu orang tua yang menunjukkan sikap yang baik, menyediakan lingkungan yang aman dan stabil, stimulasi intelektual, diskusi antara orang tua dan anak, sebagai model yang baik berdasarkan nilai-nilai sosial dan pendidikan yang konstruktif serta aspirasi yang tinggi berkaitan dengan pemenuhan pribadi yang baik. Menurut Tolada (2012:60) keterlibatan orangtua adalah suatu derajat yang

ditunjukkan orangtua dalam hal ketertarikan, berpengetahuan dan kesediaan untuk berperan aktif dalam aktivitas anak sehari-hari.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021) menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa. Dimana dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan besar pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PJOK siswa adalah sebesar 6.30% sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh factor lain. Sejalan dengan penelitian Mahardika, dkk (2018) melakukan penelitian “Dukungan Orang tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani”, dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dengan mendapatkan dukungan dari orang tua siswa maka prestasi siswa SKOI Kalimantan Timur dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani akan meningkat dan juga dengan mendapatkan dukungan dari orang tua siswa SKOI Kalimantan Timur dalam pembelajaran pendidikan jasmani mendapatkan hasil/nilai yang baik pada saat ujian semester di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan , diperoleh kesimpulan bahwa peran orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK siswa MTs N 2 Sungai Penuh sebesar 16,20%. Peran memberikan kontribusi terhadap tinggi rendahnya hasil belajar PJOK siswa MTs N 2 Sungai Penuh. Peran orang tua adalah salah satu faktor yang amat penting dalam menunjang pembelajaran PJOK dan hasil belajar PJOK siswa ang lebih baik. Dengan penelitian ini diharapkan baik orang tua maupun guru dapat menyadari serta mengimplikasikan dengan semaksimal mungkin peran orang tua dalam proses pembelajaran PJOK siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Graha, C. 2007. *Keberhasilan Anak Di Tangan Orang Tua*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Hamdu; Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*: Vol.12, No.1; Issn: 1412-565
- Mahardika.N.A; Jusuf.J.B & Galih Priyambada. 2018. Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Skoi Kalimantan Timur Dalam: Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*: Vol.14, No.2; Issn: 0216-1699, E-Issn: 2581-2300
- Saputra, P.E. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring, Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn 22 Ujung Gurun Padang. *Tesis*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
- Sarwono, S. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta
- Soekanto, S. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Suryobroto, A. S. 2004. Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*: Vol.1, No.1; P-Issn. 2722-4376
- Thalib, S. B. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Tolada, T. 2012. “Hubungan Keterlibatan Orangtua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di Sd It Permata Hati Banjarnegara”. *Skripsi* Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. (Online), ([Http://Libui.Ac.Id/File=Digital/20309114-Hubunganketerlibatanorangtua](http://libui.ac.id/File=Digital/20309114-Hubunganketerlibatanorangtua), Diakses Pada Tanggal 5september 2021)
- WILLIS, S. 2011. *KONSLING INDIVIDUAL, TEORI DAN PRAKTEK*. BANDUNG: ALFABETA.